

ABSTRAK

Kualitas media tanam perlu diperhatikan, mulai dari persiapan bahan tanaman di persemaian, penanaman di lapangan, hingga saat pemanenan. Kualitas media tanam akan mempengaruhi produktivitas tanaman. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kadar hara media tanam dan membandingkannya dengan media tanam dengan komposisi yang berbeda. Penelitian dapat memberikan informasi terkait komposisi media tanam dan kadar haranya untuk mendukung keberhasilan budidaya tanaman khususnya di persemaian. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan (tahap persiapan, pelaksanaan penelitian, analisis di laboratorium dan penyusunan laporan penelitian). Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa campuran media tanam tanah, pasir dan kompos memiliki pH agak masam, kadar C organik, Nitrogen, Fosfor dan Kalium Tersedia sangat tinggi. Dibandingkan dengan campuran media tanam akar pakis, sekam padi dan pupuk kandang ayam, kambing dan sapi, pH lebih tinggi dan kadar haranya cenderung lebih rendah, kecuali untuk Kalium pada campuran media tanam pupuk kandang ayam. C/N rasio pada campuran media kompos lebih tinggi dibandingkan dengan campuran akar pakis. Dalam penggunaan media tanam perlu diperhatikan tingkat kematangan dekomposisi (nilai C/N rasio) untuk mengoptimalkan penyediaan dan penyerapan unsur hara. Penelitian berbagai campuran media tanam untuk berbagai jenis tanaman perlu dilakukan, mengingat setiap jenis tanaman memerlukan unsur hara, baik jenis maupun jumlah yang berbeda-beda.